

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil pelatihan kepemimpinan terhadap kinerja relawan. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yang berarti seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 29 orang menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Dalam pengambilan data menggunakan kuesioner berisi pernyataan yang menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan, variabel hasil pelatihan kepemimpinan hanya sebesar 11,1% memberikan pengaruhnya terhadap kinerja relawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hasil pelatihan kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja relawan disebabkan oleh situasi pandemi yang membuat praktik pelatihan tidak optimal. Untuk peningkatan kinerja bisa digunakan menggunakan *refreshment* atau dengan pemberian *reward of achievement* kepada para relawan agar kinerjanya bisa meningkat bahkan lebih baik lagi.

Kata kunci : Hasil pelatihan kepemimpinan, kinerja relawan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the results of leadership training on the performance of volunteers. This study uses a saturated sampling method, which means that all 29 trainees are respondents in this study. This study uses quantitative methods. The analytical method used is simple linear regression analysis. In collecting data using a questionnaire containing statements that use a Likert scale.

The results showed that the variable of leadership training results from only 11.1% affected the performance of volunteers. So it can be concluded that the results of leadership training do not affect the performance of volunteers due to the pandemic situation which makes training practices not optimal. To improve performance, it can be used using refreshments or by giving rewards of achievement to volunteers so that their performance can increase even better.

Keywords: Leadership training results, volunteer performance

